

BAB IV

HASIL

Dari berbagai informasi yang telah selesai dilakukan dengan memberikan kuesioner *Subjective Self Rating Test* kepada seluruh pekerja bagian mekanik di PT. Singlurus Pratama. Dengan demikian, hasil selanjutnya adalah mengumpulkan informasi tentang kelelahan kerja dari efek samping yang menunjukkan pelemahan pada kegiatan, pelemahan pada motivasi, dan kelelahan pada fisik adalah sebagai berikut:

1. Pelemahan Kegiatan

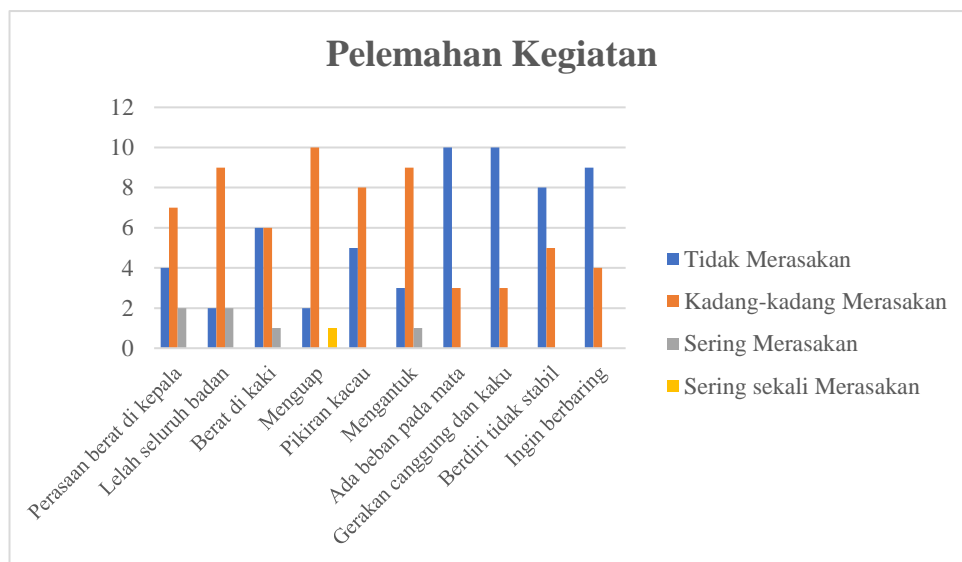
Distribusi frekuensi pengisian kuesioner *Subjective Self Rating Test* gejala pelemahan kegiatan tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil kuesioner SSRT untuk gejala pelemahan kegiatan

Gejala Kelelahan	Tidak Merasakan		Kadang-Kadang Merasakan		Sering Merasakan		Sering Sekali Merasakan		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Perasaan berat di kepala	4	30,8	7	53,8	2	15,4	-	-	13
Lelah seluruh badan	2	15,4	9	69,2	2	15,4	-	-	13
Berat di kaki	6	46,2	6	46,2	1	7,7	-	-	13
Menguap	2	15,4	10	76,9	-	-	1	7,7	13
Pikiran kacau	5	38,5	8	61,5	-	-	-	-	13
Mengantuk	3	23,1	9	69,2	1	7,7	-	-	13
Ada beban pada mata	10	76,9	3	23,1	-	-	-	-	13
Gerakan canggung dan kaku	10	76,9	3	23,1	-	-	-	-	13
Berdiri tidak stabil	8	61,5	5	38,5	-	-	-	-	13
Ingin berbaring	9	69,2	4	30,8	-	-	-	-	13

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi dari jawaban responden mengenai pelemahan kegiatan, didapatkan bahwa jawaban dengan persentase tinggi yaitu Perasaan berat di kepala, Lelah seluruh badan, Berat di kaki, Menguap, Pikiran kacau, dan Mengantuk.

Berikutnya adalah bagan pengisian *Subjective Self Rating Test* untuk efek samping pelemahan kegiatan.



Gambar 4. 1 Grafik hasil kuesioner untuk gejala pelemahan kegiatan

2. Pelemahan Motivasi

Distribusi frekuensi dari pengisian kuesioner *Subjective Self Rating Test* untuk efek samping dari pelemahan motivasi ditampilkan pada tabel dibawah ini:

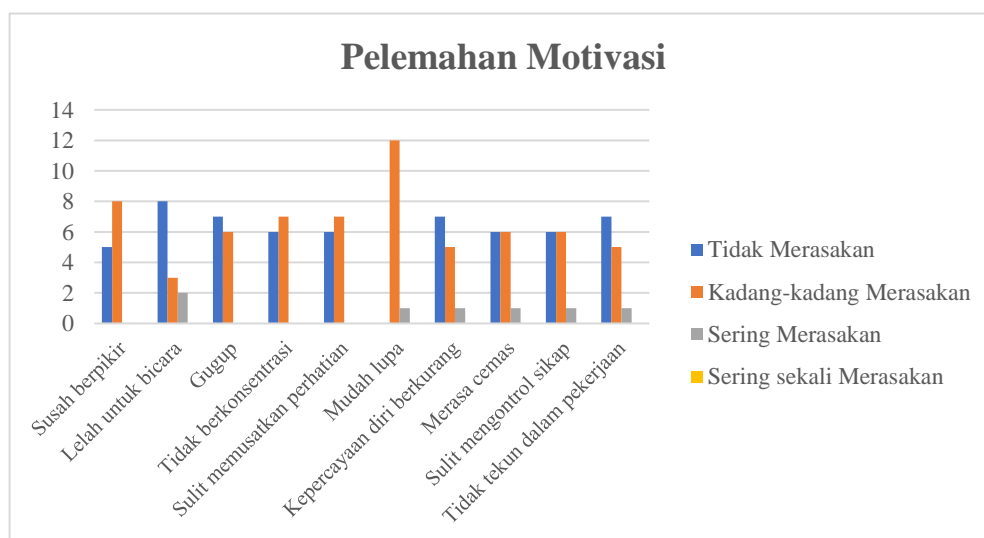
Tabel 4. 2 Hasil kuesioner SSRT untuk gejala pelemahan motivasi

Gejala Kelelahan	Tidak Merasakan		Kadang-Kadang Merasakan		Sering Merasakan		Sering Sekali Merasakan		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Susah berpikir	5	38,5	8	61,5	-	-	-	-	13
Lelah untuk bicara	8	61,5	3	23,1	2	15,4	-	-	13

Gugup	7	53,8	6	46,2	-	-	-	-	13
Tidak berkonsentrasi	6	46,2	7	53,8	-	-	-	-	13
Sulit memusatkan perhatian	6	46,2	7	53,8	-	-	-	-	13
Mudah lupa	-	-	12	92,3	1	7,7	-	-	13
Kepercayaan diri berkurang	7	53,8	5	38,5	1	7,7	-	-	13
Merasa cemas	6	46,2	6	46,2	1	7,7	-	-	13
Sulit mengontrol sikap	6	46,2	6	46,2	1	7,7	-	-	13
Tidak tekun dalam pekerjaan	7	53,8	5	38,5	1	7,7	-	-	13

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi dari jawaban responden mengenai pelemahan motivasi, didapatkan bahwa jawaban dengan persentase tinggi yaitu Susah berpikir, Lelah untuk bicara, Gugup, Tidak berkonsentrasi, Sulit memusatkan perhatian, Mudah lupa, Merasa cemas, dan Sulit mengontrol sikap.

Berikutnya adalah bagan pengisian kuesioner *Subjective Self Rating Test* untuk efek samping dari pelemahan motivasi.



Gambar 4. 2 Grafik hasil kuesioner untuk gejala pelemahan motivasi

3. Kelelahan Fisik

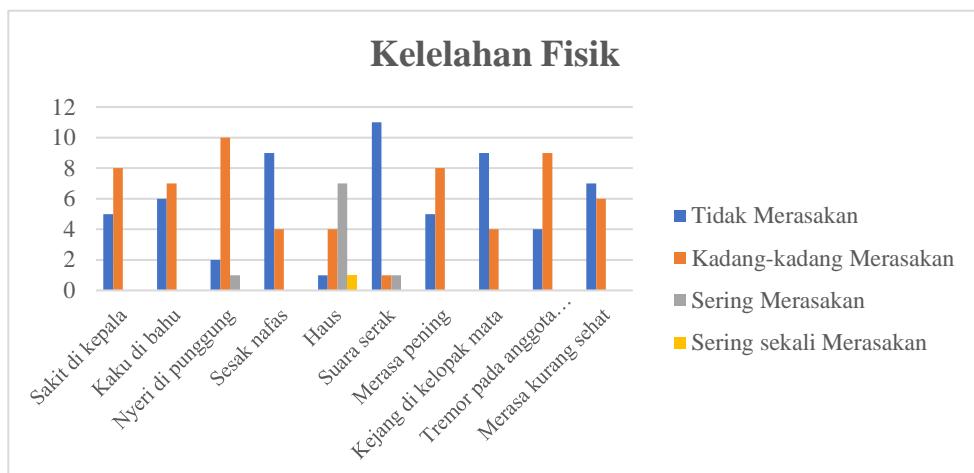
Distribusi frekuensi dari pengisian kuesioner *Subjective Self Rating Test* untuk efek samping dari kelelahan pada fisik tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil kuesioner SSRT untuk gejala kelelahan fisik

Gejala Kelelahan	Tidak Merasakan		Kadang-Kadang Merasakan		Sering Merasakan		Sering Sekali Merasakan		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sakit di kepala	5	38,5	8	61,5	-	-	-	-	13
Kaku di bahu	6	46,2	7	53,8	-	-	-	-	13
Nyeri di punggung	2	15,4	10	76,9	1	7,7	-	-	13
Sesak nafas	9	69,2	4	30,8	-	-	-	-	13
Haus	1	7,7	4	30,8	7	53,8	1	7,7	13
Suara serak	11	84,6	1	7,7	1	7,7	-	-	13
Merasa pening	5	38,5	8	61,5	-	-	-	-	13
Kejang di kelopak mata	9	69,2	4	30,8	-	-	-	-	13
Tremor pada anggota badan	4	30,8	9	69,2	-	-	-	-	13
Merasa kurang sehat	7	53,8	6	46,2	-	-	-	-	13

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi dari jawaban responden mengenai kelelahan fisik, didapatkan bahwa jawaban dengan persentase tinggi yaitu Sakit di kepala, Kaku di bahu, Nyeri di punggung, Haus, Merasa pening, Tremor pada anggota badan, dan Merasa kurang sehat.

Berikutnya merupakan bagan pengisian kuesioner *Subjective Self Rating Test* untuk efek samping kelelahan fisik.



Gambar 4. 3 Grafik hasil kuesioner untuk gejala kelelahan fisik

Klasifikasi kelelahan pekerja berdasarkan kuesioner *Subjective Self Rating*

Test menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Klasifikasi tingkat kelelahan kerja

Klasifikasi Kelelahan	Nilai	Jumlah	Persentase
Rendah	30 – 52	10	76,9%
Sedang	53 – 75	3	23,1%
Tinggi	76 – 98	0	0%
Sangat Tinggi	99 – 120	0	0%

Seperti terlihat pada tabel di atas, 76,9% pekerja mekanik di PT. Singlurus

Pratama mengalami kelemahan ringan dan 23,1% mengalami kelelahan sedang.